

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif yang berisi data-data dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut bersumber dari laporan keuangan Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*. penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Penelitian dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio*

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah meletakkan arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan keinginan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu. Variabel penelitian dari penelitian yang akan diteliti adalah *Price Earning Ratio* sebagai variabel dependen (y), *Current Ratio* (x_1), *Debt to Equity Ratio* (x_2), dan *Return On Equity* (x_3) sebagai variabel independen (x).

1. Current Ratio (X_1)

Current Ratio adalah rasio likuiditas yang menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan dapat dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat (Brigham dan Houston, 2012: 134). Menurut Fahmi (2014: 69), Current Ratio merupakan ukuran solvabilitas jangka pendek yang umum digunakan, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang pada saat jatuh. Sementara itu, Sudana

(2009:24) mendefinisikan proporsi lancar sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancarnya dengan menggunakan aset lancarnya.

Rumus yang digunakan untuk mengukur Current Ratio adalah sebagai berikut (Fahmi, 2012:121):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Debt To Equity Ratio (X₂)

Debt To Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio antara hutang dan dengan ekuitas. Semakin besar penggunaan hutang dibandingkan dengan modal itu sendiri mengakibatkan penurunan nilai perusahaan, hal ini juga menjadi pertimbangan yang sangat penting bagi investor terhadap nilai perusahaan. Kasmir (2018) Debt To Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang terhadap ekuitas".

Rumus yang digunakan untuk mengukur DER Menurut Fahmi (2012:128) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Return On Equity (X₃)

Harahap (2016) "Return On Equity adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas ". Menurut Kasmir (2018) Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal tersendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal itu sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu pula sebaliknya.

Rumus untuk mengukur return on equity (Fahmi, 2012:137) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}} \times 100\%$$

4. Price Earning Ratio (Y)

Tandelilin (2016) "Price Earning Ratio adalah salah satu rasio nilai pasar yang digunakan oleh analisis kunci dalam menganalisis keputusan investasi. Rasio ini tergantung pada informasi pasar keuangan, seperti harga pasar saham biasa perusahaan". Sedangkan menurut Arifin (2015) Price Earning Ratio digunakan untuk menilai murah atau mahal nya suatu saham, semakin rendah nilai PER suatu saham maka semakin baik atau murah harga untuk berinvestasi.

Rumus yang akan digunakan untuk mengukur Price Earning Ratio (Fahmi, 2011:138) adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	<i>Current ratio</i> adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (atau utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar (Syahrial dan Purba, 2013:37).	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

Lanjutan Tabel 3. 1 Definisi Operasional

<p><i>Debt To Equity Ratio</i> (X₂)</p>	<p><i>Debt to equity ratio</i> menggambarkan tentang rasio keuangan perusahaan untuk membayar kembali hutang yang ada dengan modal ekuitas yang ada (Fahmi,2012:182).</p>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
<p><i>Return On Equity</i> (X₃)</p>	<p>Menurut Hanafi dan Halim (2009:178), <i>Return on equity</i> adalah kemampuan perusahaan menghasilkan suatu laba bagi pemegang saham biasa.</p>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
<p><i>Price Earning Ratio</i> (Y)</p>	<p>Menurut Lusiana (2010), <i>price earning ratio</i> (PER) digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa depan dari suatu perusahaan.</p>	$\frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Earning Per Share}}$	<p>Rasio</p>

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. Adapun perusahaan-perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
9	BKSL	Sentul City Tbk
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
11	CTRA	Ciputra Development Tbk
12	DART	Duta Anggada Realty Tbk
13	DILD	Intiland Development Tbk
14	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
15	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
16	ELTY	Bakrieland Development Tbk
17	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
18	FMI	Fortune Mate Indonesia Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2021

**Lanjutan Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sektor Property dan Real Estate
Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019**

No	Kode	Nama Perusahaan
19	GAMA	Gading Development Tbk
20	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
21	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
22	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
23	JRPT	Jaya Real Property Tbk
24	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
25	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
26	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
27	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
28	MDLN	Modernland Realty Tbk
29	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
30	MMLP	Mega Manuggal Property Tbk
31	MTLA	Metropolitan Land Tbk
32	MTSM	Metro Realty Tbk
33	NIRO	City Retail Developments Tbk
34	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
35	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
36	PPRO	PP Properti Tbk
37	PWON	Pakuwon Jati Tbk
38	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
39	RDTX	Roda Vivatex Tbk
40	RODA	Pikko Land Development Tbk
41	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk
42	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
43	SMRA	Sumarecon Agung Tbk
44	TARA	Sitara Propertindo Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2021

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018:81) adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar menjadi agen (mewakili). Ukuran sampel adalah banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang selalu menyajikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2019.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, ada berbagai macam teknik pemeriksaan yang digunakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling yaitu sampling non-probabilitas dengan pendekatan pengujian purposive. Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Alasan pemilihan sampel dengan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian ini. Oleh karena itu, hanya perusahaan tertentu yang memenuhi kriteria saja yang dijadikan sampel. Pemilihan kriteria didasarkan pada indikator dari masing-masing variabel terkait. Kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019.
2. Perusahaan sektor property dan real estate yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2015-2019.

3. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang membagikan laba secara berturut-turut mulai dari 2015-2019.

Tabel 3. 3 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI	62
2	Perusahaan Sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki data lengkap dari tahun 2015-2019	(9)
3	Perusahaan Sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak memperoleh laba dari tahun 2015-2019	(9)
4	Jumlah Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> periode 2015-2019	44
Total periode		5
Total data penelitian (44 x 5)		220
Data <i>Outlier</i> yang dikeluarkan untuk memenuhi normalitas		(40)
Total data penelitian setelah <i>outlier</i>		180

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber sekunder. Sugiyono (2017: 402) mengemukakan bahwa sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul informasi, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.

Sumber sekunder yang penulis gunakan yaitu data berupa laporan keuangan pada perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek

Indonesia periode 2015-2019 yang diakses pada alamat website www.idx.co.id.

Periode laporan keuangan yang digunakan sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, dengan total data adalah 220 data. Data yang sudah diperoleh tersebut kemudian diukur dengan alat pengolah data yaitu *Istatistical package for the social sciences (SPSS) 16 for Windows*.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan Tidak Langsung

Pengamatan tidak langsung dilakukan penulis dengan mengumpulkan informasi laporan keuangan tahunan, gambaran umum dan perkembangan perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dengan mengakses website www.idx.co.

2. Studi Sastra

Studi literatur adalah kumpulan informasi yang sumbernya adalah sumber tertulis. Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji literatur, artikel, jurnal dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian dalam penelitian ini.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih akurat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 di Sektor Property dan Real Estate.

3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:206) yang dimaksud dengan analisis informasi adalah suatu kegiatan setelah informasi dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis informasi adalah mengelompokkan informasi berdasarkan variabel dan jenis responden, memantapkan informasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan informasi dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, software yang digunakan adalah SPSS 16 dengan analisis data sebagai berikut:

3.6.1 Rancangan Analisis

Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat data normal atau tidak dan model regresi yang digunakan sesuai atau tidak karena pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling.

3.6.1.1 Statistik Deskriptif

Menurut Subagyo (2008:1), statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari kumpulan informasi, penyajian, penentuan nilai statistik, pembuatan bagan atau gambar tentang sesuatu, informasi yang disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami atau dibaca. Dalam penelitian ini, objek statistik deskriptif adalah semua variabel bebas dan terikat dalam penelitian. Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi, gejala atau masalah. Menurut Ghozali (2013:9), statistik deskriptif memberikan gambaran atau gambaran informasi dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, terkecil, total, range, kurtosis, dan skewness (distribusi menang).

3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

3.6.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas informasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi biasa atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji P-P Plot biasa dalam menguji normalitas informasi. Model regresi yang baik memiliki sebaran informasi yang biasa atau mendekati tipikal (Ghozali 2013:160). Suatu informasi dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$, dan sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka informasi tersebut tidak berdistribusi normal.

3.6.1.2.2 Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah suatu kondisi dimana terdapat korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen yang termasuk dalam pembentukan model regresi linier. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai resiliensi (*resistance esteem*) dan VIF (*change expansion factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan masing-masing variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai resiliensi $> 0,10$ dan VIF < 10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian. Jika nilai resiliensi $<$

0,10 dan $VIF > 10$, maka terdapat gangguan multikolinearitas pada penelitian ini (Ghozali 2013:105).

3.6.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak dijelaskan dalam spesifikasi model regresi atau dengan struktur terkustomisasi lainnya terjadi jika lingering tidak memiliki varians yang konstan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan perubahan dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas ke nilai mutlak yang tersisa. Jika angka signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan linier antara kesalahan dalam suatu rangkaian pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu (time series) (Ghozali, 2013:110). Pengujian ini perlu dilakukan jika data yang dianalisis merupakan informasi time series. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (Durbin Watson Test), yaitu untuk menguji ada tidaknya korelasi sekuensial dengan menghitung nilai d , jika $d > dI$ maka terjadi autokorelasi positif. Jika $d < (4-dI)$ maka terjadi autokorelasi negatif, dan jika $du < d < (4-du)$ maka tidak terjadi autokorelasi, dimana “ d ” adalah nilai Durbin Watson.

3.6.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistik yang berguna untuk menguji dan memodelkan hubungan antar variabel. Regresi berganda sering digunakan untuk memecahkan masalah analisis regresi yang menghasilkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity, sedangkan variabel terikatnya adalah Price Earning Ratio. Metode analisis ini menggunakan program SPSS 16 (*Measurement Item and Administration Arrangement*). Bentuk persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = *Price Earning Ratio*

a = Konstanta

b_1 = Koefisien *Current Ratio*

b_2 = Koefisien *Debt To Equity Ratio*

b_3 = Koefisien *Return On Equity*

X_1 = Variabel *Current Ratio*

X_2 = Variabel *Debt To Equity Ratio*

X_3 = Variabel *Return On Equity*

e = Standart Error

3.6.1.4 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Menurut Ghazali (2016; 95-96) Koefisien determinasi (R2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai Changed R Square digunakan karena variabel independen lebih dari dua dan nilai Changed R Square dapat naik turun jika variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian. Nilai Changed R Square dapat dijelaskan dengan variasi ketiga variabel independen Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, semakin besar nilai Adjust R Square maka variasi variabel dependen (Price Earning Ratio) dapat dijelaskan oleh tiga variasi variabel

independen Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, dan sebaliknya.

3.6.2 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis dalam penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil uji F terlihat pada tabel ANOVA pada kolom sig. dengan model:

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.2.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis dalam penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial setiap variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel koefisien pada kolom sig. dengan standar:

1. Jika probabilitas $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2. Jika probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.